

V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dapat disimpulkan, sebagai berikut :

1. Proses *pressing* agar di PT. Kappa Carrageenan Nusantara menggunakan alat *filter press* dan proses dehidrasi dengan mesin *dehydrator*. *Filter press* berfungsi untuk memisahkan ampas dengan sari agar, sedangkan *dehydrator* berfungsi untuk memisahkan air dari filtrat agar. Urutan proses pembuatan tepung agar dimulai dari penerimaan bahan baku, pencucian I , *alkali treatment*, pencucian II, ekstraksi, filtrasi, pendinginan *gel*, pembungkusan *gel*, dehidrasi, pengeringan, pembentukan *chip*, penepungan, dan pengemasan.
2. Kendala produksi agar terjadi saat proses dehidrasi pada mesin *dehydrator*, kondisi kain *twill* harus dipastikan tidak rusak. Kerusakan pada kain *twill* menyebabkan proses dehidrasi tidak maksimal. Pemeriksaan *vanbelt* yang kurang teliti dapat menyebabkan *conveyor* tidak dapat berfungsi dengan baik.

5.2 Saran

Perlu dilakukan ketelitian oleh pekerja untuk memeriksa kondisi kain dan segera diperbaiki sebelum *dipress*, sehingga proses *pressing* tidak tertunda lama. Perlu dilakukan perawatan secara berskala dengan pemberian *vaselin* pada rotor dinamo sehingga tidak mudah rusak yang mengakibatkan mesin sering macet.